

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Nurhikmah, N., Jaya, F. P., Nurdin, M., Alfiannor, A., Yasrie, A., & Rusvitawati, D. (2023). *Human Resources of Government Apparatus and Public Service Professionalism*. *Apollo: Journal of Tourism and Business*, 1(3), 104-112. *View of Human Resources of Government Apparatus and Public Service Professionalism* (mediadigitalpublikasi.com)
- Almasdi, J.S. (2006). *Aspek sikap mental dalam manajemen sumber daya manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amin, M. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Aparatur Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pemerintahan*. *PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, 1(2), 137-152.
- Astuti, I. S. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crystalia, O. G. 2015. *Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darwin, E. (2015). *Profesionalisme Aparatur dalam Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sario*. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2(6), 1063.
- Fitriah, F. (2021). *Profesionalitas Aparatur Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan Usaha Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). FITRIAH\_17120273\_ARTIKEL.pdf (uniska-bjm.ac.id)
- Grissom, J. A., & Redding, C. (2015). *Discretion and disproportionality: Explaining the underrepresentation of high-achieving students of color in gifted programs*. *Aera Open*, 2(1), 2332858415622175. <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/2332858415622175>
- Hadari, N. (2005). *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hamalik, O. (2000). *Psikologi Belajar dan Manager*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hardani, A., & NH, A. H., Ustiawaty, RAFJ, Utami, EF, Sukmana, DJ, & Ria Rahmatul Istiqomah.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pustaka Ilmu*.
- Hasniati, H. (2022). *Discretion in education services: Explaining teaching-learning models of learning from home during COVID-19 pandemic in Indonesia. Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 6(2), 1495. <https://systems.enpress-publisher.com/index.php/jipd/article/view/1495/1426>
- Hoffman, K. D., & Bateson, J. E. (1997). *Essentials of services marketing*. Florida : The Dryden Press.
- Iswahyudi. (2022). *Perilaku Birokrat Garis Depan ( Street Level Bureuocrats) Dalam Pelayanan Publik. Jurnal Governance and Politics*, 2(1), 2776-3471. <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/222 /214>.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1985). *The internal dynamics of cooperative learning groups. In Learning to cooperate, cooperating to learn* (pp. 103-124). Boston, MA: Springer US. [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4899-3650-9\\_4](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4899-3650-9_4)
- Kalsum, U. (2018). *Profesionalitas Aparatur Pemerintahan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengurusan E-KTP di Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Kuncoro, W. (2006). *Studi Evaluasi Pelayanan Publik dan Kualitas Pelayanan Di Rumah Sakit Umum dr. Soetomo. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*.<http://eprints.undip.ac.id/15938/>
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik Pembaharuan*. Yogyakarta: Citra Media.
- Lipsky, M. (2010). *Street-level bureaucracy: Dilemmas of the individual in public service*. Russell Sage Foundation.
- Lubis, Suhrawardi. K. (2012). *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Lupiyoadi, H., & Hamdani, A. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 525.
- Mahmudi, R. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martin, Jr (ed) (1979). *Profesional Standard and Ethics*. Washington, DC:ASPA Publisher
- Mas'ud Said, M. (2007). *Birokrasi di Negara Birokratis*. Malang: UMM Press.
- Michael, L. (1980). *Street-level bureaucracy: Dilemmas of the individual in public services*. New York: Russell Sage Foundation.
- Miftah, T. (2008). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Grafindo Persada, Jakarta.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldanaa, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd.
- Moenir, H. A. S. (2001). *Pelayanan Umum di Indonesia*. Cetakan kelima, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Mowen, J. C. (1995). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Alumni, Jakarta.
- Negara, L. A. (2004). *Sistem administrasi negara kesatuan republik indonesia (SANKRI)*, Buku 3. Jakarta: LAN.
- Rengifurwarin, Z. A. (2020). *Analysis of Public Service Professionalism at the Department of Population and Civil Registration Ambon City*. *International Journal of Science and Society*, 2(4), 383-403.
- Rajab, Budi. (2002). *Profesionalisme dalam peralihan peradaban*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Safrony, M. L. (2012). *Manajemen dan reformasi pelayanan publik dalam konteks birokrasi Indonesia: teori, kebijakan, dan implementasi*. Aditya Media Pub.

- Sangkala, A. A., Lengkong, F. D., & Tampi, G. B. (2018). *Profesionalisme aparatur sipil negara dalam penyelenggaraan pelayanan publik di kantor kecamatan singkil kota manado*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(64).<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/22038/21739>.
- Siagian, S. P. (2000). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, Stateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela Poltak, L. (2006). *Reformasi Pelayanan Publik. Teori Kebijakan dan Implementasi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Subagio, B. (2019). *Pengaruh Partisipasi dan Diskresi terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung Barat (Studi Pelayanan Izin Lokasi dan Izin Mendirikan Bangunan)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASUNDAN).<http://repository.unpas.ac.id/46600/>
- Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Refika Aditama.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Supriatna, Tjahya. (2003). *Sistem Administrasi Pemerintahan di Daerah*, Jakarta: Bumi.
- Syafiie, I. K. (2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafri, W. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Syawal, A., Madani, H. M., & Mustari, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Di Kota Makassar*. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 3(2),93-103. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/33433>
- Tawaang, T. A., LENGKONG, F., & LONDA, V. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Aparat Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Satuan Polisi Pamong Praja Dan Kebakaran Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(90). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/28938>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Hasil Wawancara

Informan	Equality
Perawat dan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ prinsip kami sebagai petugas tdk ada perlakuan yang dibedakan. Terhadap pasien semua pasien diratakan sama dalam memberikan pelayanan, disini juga kita sesuai perintah rentang waktu untuk pelayanan dokter itu 1 jam. Pokoknya dia itu 1 jam sudah mendapatkan pelayanan. Tetapi untuk perawat kami cepat tidak kurang dari 1 jam. Jadi pasien diminta datang lebih awal</li> <li>➤ Saya lihat pelayanannya diloket pendaftaran mulai jam 8.00 pagi, sudah ada petugas untuk melayani pengurusan administrasi, kalau untuk pengurusan administrasi tidak butuh waktu lama karena petugas kalau berkas administrasi kita sudah lengkap maka mereka langsung melayani dan mengarahkan ketahap selanjutnya yang harus dilalui</li> <li>➤ Kalau masalah prosedur mendapatkan layanan di Rumah Sakit ini saya sudah paham dan juga cukup mudah. Saya datang saja ke loket pendaftaran dan disana petugas meminta kelengkapan administrasi, bagus sama semua tentang pelayanannya, walaupun saya pasien bpjs tapi pelayanannya tidak lama”.</li> <li>➤ “Sekarang ini sudah bagusmi, karena tidak perlu bayar kalau periksa termasuk obat yang dikasikan. Saya kalau sakit seperti panas, sakit kepala, atau batuk-batuk langsung ke IGD karena tidak pakai rujukanji cukup memperlihatkan KTP langsung meki dilayani dengan cepat”.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “mudah sekalimi kita berobat di Rumah sakit ini yang penting lengkap surat-suratta (maksudnya KTP dan KK atau Kartu BPJS), apalagi kalau berobat lanjutan langsung jeki saja daftar bawa surat kontrol lanjutan.”</li> <li>➤ “kalau kami itu pelayanan/perawatan tdk ada yang membedakan tetap kami samakan. Jadi kita samakan saja setiap ada pasien yang masuk langsung kami tindaki cuman ada yang kami prioritaskan untuk pasien yang akan masuk ICU/ICCU karena pasien kritis dan butuh penanganan dengan cepat.”</li> <li>➤ “jika pasien sudah masuk igd perawat harus langsung mengecek keadaan pasien, untuk tindak lanjuti kurang dan paling lama 1 jam.”</li> <li>➤ “untuk kamar fasilitas untuk mendapatkan itu tidak lama cepat hitungan menit sudah mendapatkan kamar. Kalau dalam menangani keluhan kami perawat/pegawainya cepat mengatasi keluhanan saya.”</li> <li>➤ “kalau saya, belum pernah dirawat disini, tetapi untuk pasien keluarga saya . lumayan cepat sekitar setengah sampai 1 jam untuk pengurusan berkas.”</li> </ul>
Informan	Equity
Aparat dan pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “Jika jalur umum itu mengambil antrian dan langsung membayar. Jika BPJS itu memiliki jalur bisa mengambil antrian sebelum hari berobatnya ke poli. Itu memiliki aplikasi online seperti MJKN</li> </ul>

	<p>(Mobile JKN). Tetapi jika pasien dirawat inap tidak seperti itu. Itu hanya berlaku pasien yang rawat jalan saja yang bisa MJKN.”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “untuk pendaftaran kami tidak membedakan, mau yang bayar umum atau Bpjs sama saja intinya sesuai nomor antrian. Tidak adaji perbedaan apalagi yang sudah online”.</li> <li>➤ “Tidak susahji pengurusan berkasnya disini, karena yang dibutuhkan cuma foto copy KTP dan KK, tapi yang susah itu Bpjs karena harus ada surat rujukan dan harus ke Puskesmas dulu mengurus surat rujukan setelah itu baru bisa ke Rumah Sakit dan petugasnya pun kalau kita tidak ada rujukan dia tawarkan kami pakai Umum, tapi kalau kita tidak mau juga tidak dipaksaji”.</li> <li>➤ “pelayanan yang diberikan tidak ada yang membedakan mau pasien umum/Vip/Bpjs sama saja akan tetapi yang membedakan hanya fasilitas kamar perawatan yang kami berikan sesuai dengan jatah kelasnya, jadi pasien sama kami layani dengan adil karena sama-sama membutuhkan perawatan dan cepat kami tindakai.”</li> <li>➤ “Perawatnya jarang datang, yang sering datang memeriksa saya itu hanya mahasiswa yang sedang praktek, Perawat jarang sekali mau melayani, kalau kita minta bantuan ke perawat yang langsung disuruh oleh perawat hanya mahasiswa yang sedang praktek mungkin karena kami hanya pasien kelas 3. Perawat juga biasanya marah-marah dulu saat melayani”.</li> <li>➤ “Kalau masalah pelayanan perawat saya lihat cukup</li> </ul>
--	---

	<p>baik, tidak pernah saya lihat melakukan kesalahan, cuma dokternya kadang itu cuma sekali-kali memeriksa”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “sama semua pelayannya, diperlakukan sesuai prosedur rs tidak. selama di Rs sudah bagus dari segi pelayanannya . sudah tidak antri lama, dari mulai pendaftaran hingga dapat kamar. Yah bisa dibilang ada perubahan rs ini setelah direnovasi.”</li> <li>➤ ”Perawat itu hanya datang kalau ikut serta mendampingi dokter untuk memeriksa pasien. Kalau yang sering datang melayani pasien hanya mahasiswa yang sedang praktek”. (Wawancara, 17 Januari 2024)</li> </ul>
<b>Informan</b>	<b>loyalty</b>
<b>Aparat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “selama ini saya senang dan nyaman kerja disini, tidak ada tempat kerja yang menurut saya sempurna asal kita mau bertahan dan bekerja dengan baik, untuk atasan pun kami selalu mendengarkan perintahnya, apalagi dalam melayani kami harus semaksimal mungkin</li> <li>➤ “pasti kalau saya pribadi harus mematuhi perintah atasan. Peraturan yang diberi pasti saya jalankan dengan baik diberikan masuk sesuai jam dan mampu bekerja shift-shifta.”</li> <li>➤ “saya suka senang sekali karena disini pusat pertolongan, saya juga senang ditempatkan dibagian ini, selama ini juga apa yang diperintahkan kepala kami yah tentu kami jalani dan laksanakan.” (Wawancara, 17 Januari 2024)</li> </ul>

Informan	Accountability
Aparat	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “kami sebagai pegawai disini pasti selalu diberi tanggung jawab dalam bekerja dan mengikuti semua aturan begitupun kami mengikuti sop pelayanan yang berlaku di rs</li> <li>➤ “jadi saya sudah diberikan tanggung jawab begitupun dengan pegawai lain diberikan tanggung jawab masing-masing, dan harus melaksanakan semua tugas dengan baik jadi itupun kalau ada kesalahan kami harus menerima konsekuensi dan bertanggung jawab memperbaikinya”.</li> <li>➤ “jika selama ini kami membuat salah kami pasti bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan maupun kesalahan dalam pengobatan apalagi kalau administrasi kalau ada penginputan yang salah kami yang ganti biayanya.” (Wawancara, 17 Januari 2024)</li> </ul>
Informan	Kepuasan Masyarakat
Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ melalui aplikasi MJKN, bisa juga melalui website atau sosmed selain itu bisa juga menggunakan barcode yang telah disediakan di beberapa loket-loket, kami juga biasanya memberikan kouisioner kepada pasien atau masyarakat yg ada di rumah sakit supaya mereka memasukkannya di kotak pengaduan itu supaya kami tahu apa saja hal yang harus kami perbaiki dan tingkatkan di Rumah sakit. Dari jawaban yang kami terima kebanyakan merasa</li> </ul>

	<p>puas. Walaupun disosmed ada beberapa yang merasa tidak puas ataupun komplain tetapi dilihat dari koesionernya semua rata-rata survey kepuasannya puas. Tapi jawaban yang jelek itu kami tanngapi menjadi sebuah saran dan pelajaran agar kami bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ "biasanya kalau ada pasien yang memberikan uang atau makanan karna mereka merasa puas pada pelayanan kami. Jadi biasanya kami dikasih gratis atau apalah itu."</li> <li>➤ "saya belum pernah dirawat disini. Tetapi untuk fasilitas kamar untuk kelas 3 yah itu sederhana dan cukup nyaman. Untuk pengurusan berkas lumayan lama. Tetapi untuk pengambilan obat juga tidak lama. Sedangkan fasilitas yang lain cukup baik. saran saya, ditambahkan tempat duduk disediakan dalam pengantrian pengambilan obat saja."</li> <li>➤ "iya sangat puas . karena dari awal datang sampai mendapatkan kamar itu sangat baik. Bahkan kami diantar sampai didalam kamar bahkan saya dibantu angkat beberapa barang-barang saya. Saran saya, kan saya hanya sendiri yang jaga pasien . jadi saya merasa kesulitan untuk keluar dalam pengambilan obat. Untuk pengambilan obat itu cukup perawat saja yang antar ke kamar. Jika dibandingkan rumah sakit lain penjaga tidak ada yang kami tahu dalam pengurusan oba t-obattan dan itu semua yang handle perawat".</li> <li>➤ "selama saya dirawat disini tidak ada yang membuat saya tidak puas. selama saya dirawat saya merasa pelayannya baik dan saya merasa</li> </ul>
--	---

	<p>puas mulai dari pelayanan, kamar dan makanan. untuk saran tidak ada. Karna untuk pelayanan pengambilan obat itu kami diantarkan. Kecuali ada obat tambahan, itu kami harus mengambil sendiri tetapi itu juga tidak lama.”</p> <p>➤ “dari dulu saya berobat tidak pernah dikecewakan sama ini rumah sakit selalu ka puas dengan pelayanannya, apalagi perawat-perawat dipoli baik-baik suka ajak kami bicara atau bercanda jadi kami yang pergi berobat tidak tegang, kadang juga dia bantu untuk daftarkan kami kalau kami belum datang untuk berobat di poli”</p>
--	---

Wawancara dengan Staf Poli RSUD La Palaloi Kabupaten Maros



Wawancara dengan Staf Poli RSUD La Palalo Kabupaten Maros



Wawancara dengan Pasien Mobile JKN RSUD La Palaloi Kabupaten Maros



Wawancara dengan Pasien Umum RSUD La Palaloi Kabupaten Maros



Wawancara dengan Staf RSUD La Palaloi Kabupaten Maros



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024  
Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 8280 /UN4.8.1/PT.01.04/2023  
Lamp. : Proposal Penelitian  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Oktober 2023

Kepada Yth :

Gubernur Sulawesi Selatan  
c.q Kepala UPT P2T, BKMD  
Provinsi Sulawesi Selatan  
MAKASSAR

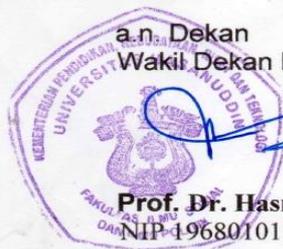
Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **IRNA NURYANI**  
Nomor Pokok : **E012212004**  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Administrasi Publik  
Judul Penelitian : **Profesionalisme Aparat dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) La Palaloi Kabupaten Maros**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. M. Thahir Haning, M.Si.  
2. Prof. Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si.

Waktu Penelitian : 31 Oktober 2023 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,

**Prof. Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si** †  
NIP. 19680101 199702 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fisip Unhas, sebagai laporan;
2. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya Fisip Unhas;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



## IZIN PENELITIAN PTSP



### PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **28745/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Maros  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 828-/UN4.8.1/PT.01.04/2023 tanggal 31 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRNA NURYANI**  
Nomor Pokok : **E012212004**  
Program Studi : **Administrasi Publik**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**  
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**

#### PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" PROFESIONALISME APARAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) LA PALALOI KABUPATEN MAROS "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 November 2023 s/d 09 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 02 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LEMBARAN DISPOSISI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LA PALALOI

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. LA PALALOI**  
Jalan Poros Maros – Makassar Km. 03 Maros Telp / Fax ( 0411 ) 371 166, Kode Pos 90516  
Email: rsus@maroskab.go.id Website: www.maroskab.go.id 

---

**LEMBAR DISPOSISI**

---

Surat dari : DPMPTSP · Diterima tanggal : 27-11-2023

---

Tanggal : 09-11-2023 Nomor Agenda : 915

---

Nomor Surat : 488/XI/IP/DPMPTSP/2023 Diteruskan kepada :

---

Disposisi : *di persiapkan*

- 1. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan
- 2. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan
- 3. Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis
- 4. Kepala Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sarana
- 5. ....

---

Tanda tangan atau paraf  
Tanggal, Bulan dan Tahun  
